

## ABSTRAK

### PERUBAHAN TRADISI *KEJAWEN* PADA MASYARAKAT JAWA DI KAMPUNG BANJAR AGUNG MATARAM KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH (1982-2012)

Oleh :  
**IrwanYudianto**

Kampung Banjar Agung merupakan kampung yang dibuka oleh masyarakat transmigran. Masyarakat Jawa yang ditransmigrasikan ke wilayah Kampung Banjar Agung berasal dari Program transmigrasi Pemerintah Republik Indonesia di tahun 1964. Masyarakat Jawa yang ditransmigrasikan ke wilayah yang sekarang merupakan Kampung Banjar Agung Kecamatan Seputih Mataram adalah masyarakat yang berasal dari beberapa daerah di Pulau Jawa, seperti daerah Wonosari (Yogyakarta), Wonogiri (Jawa Tengah). Perkembangan yang begitu pesat kemudian dalam kehidupan masyarakat Jawa transmigran ternyata juga memberikan dampak pada terjadinya perubahan pada tradisi *kejawen*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor penyebab perubahan tradisi *kejawen* pada masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung Mataram Kecamatan Seputih Mataram dari tahun 1982-2012?. Tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perubahan tradisi *kejawen* pada masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fungsional struktural sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa perubahan tradisi *kejawen* pada Masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung terjadi akibat adanya faktor pendorong yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam yaitu bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan komposisi penduduk (mata pencaharian). Sedangkan faktor dari luar yaitu perubahan lingkungan, penemuan baru, dan difusi kebudayaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perubahan tradisi *kejawen* pada masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung adalah perubahan komposisi penduduk, difusi kebudayaan serta penemuan baru (pendidikan).